

Pengembangan Kampung Kelor Sebagai Rintisan BUMDES Desa Durung Banjar Kecamatan Candi-Sidoarjo

IM. FADELI., S.Sos., M.Si., ²FARKHAN YOGA HERWANDRA,
¹ILMU KOMUNIKASI, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK,
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
²ILMU KOMUNIKASI, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK,
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
e-mail: ¹cak_deli@yahoo.co.id ²farkhanyoga11@gmail.com,

ABSTRAK

Desa Durungbanjar adalah nama salah satu desa yang berada di dataran rendah, secara geografis desa ini merupakan sebuah desa yang memiliki 3 dusun yang sangat asri, tempatnya berada di Kecamatan Candi, Sidoarjo. Di desa ini masih banyak lahan kosong yang kurang dimanfaatkan secara maksimal,. Berdasarkan hasil observasi pada tahap survei awal terdapat satu hal yang perlu dikembangkan yaitu mengubah pola pikir masyarakat setempat terkait streotipkelor yang hanya digunakan untuk hal mistis dan mengelola SDM di kampung itu agar dapat mengelola kelor untuk hal bermanfaat lainnya yang dapat bernilai jual dan dapat menjadi rintisan badan usaha milik desa secara mandiri dengan mengelola sumber daya alam dan memanfaatkan potensi desa secara optimal. Sehingga tercapai tujuan untuk menciptakan atau membranding lokasi Desa Durung Banjar menjadi tempat yang dikenal sebagai “Kampung Kelor Desa Durung Banjar”

Kata Kunci : Desa Durungbanjar, Pengembangan Kampung Kelor , Badan Usaha Milik desa (Bumdes)

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada di negeri ini, diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa dan negara. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi.

Pada dasarnya KKN merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Beberapa aspek yang diperhatikan dalam pelaksanaan KKN adalah, **Pertama** keterpaduan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang berupa pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. **Kedua** adalah pendekatan interdisipliner dan komprehensif yang artinya KKN bertolak dari permasalahan nyata masyarakat yang didekati menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sudah, sedang, dan atau akan dipelajari. **Ketiga** adalah lintas sektoral. **Keempat** dimensi, luas, dan pragmatis. **Kelima** adalah keterlibatan masyarakat secara aktif. Yang **Keenam** adalah keberlanjutan dan pengembangan. **Ketujuh** adalah bertumpu pada sumber daya lokal. Berdasarkan hasil observasi pada tahap survei awal terdapat satu hal yang perlu dikembangkan yaitu mengubah pola pikir masyarakat setempat terkait streotipkelor yang hanya digunakan untuk hal mistis dan mengelola SDM di kampung itu agar dapat mengelola kelor untuk hal bermanfaat lainnya yang dapat bernilai jual. Tanaman kelor ini dapat dijadikan Usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, sehingga tercapai tujuan untuk menjadikan kelor sebagai rintisan badan usaha milik desa durungbanjar. Tanaman kelor ini sangat mudah untuk dibudidayakan dikarenakan dapat tumbuh dengan cepat, berbunga sepanjang tahun, dan tahan kondisi panas yang ekstrim sehingga tepat untuk ditanam di wilayah tersebut.

Kelor juga dapat dijadikan sebagai obat-obatan misalnya, membantu menurunkan kadar gula darah, kaya akan anti oksidan , membantu meredakan peradangan , menurunkan kolesterol, baik untuk daya ingat, baik untuk jantung dan lain sebagainya, bahkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga menganjurkan untuk mengkonsumsinya . Tak hanya obat-obatan saja , tanaman ini juga dapat dimanfaatkan untuk usaha kedai masakmasakan yang berbahan dasar kelor. Dari sekian banyak pilihan tersebut kami lebih berinisiatif untuk membuat Nugget dan Ebi Furay kelor , karena menurut kami pembuatannya lebih mudah diajarkan kepada masyarakat , dan pasar yang dituju lebih luas. Nugget sendiri juga banyak disukai anak- anak dan termasuk jenis lauk- pauk yang mudah untuk didapatkan. Berdasarkan uraian di atas, KKN yang merupakan program Pengabdian Pada Masyarakat oleh Universitas Bhayangkara yang bersifat Tematik (KKN Tematik) sangat relevan diadakan di

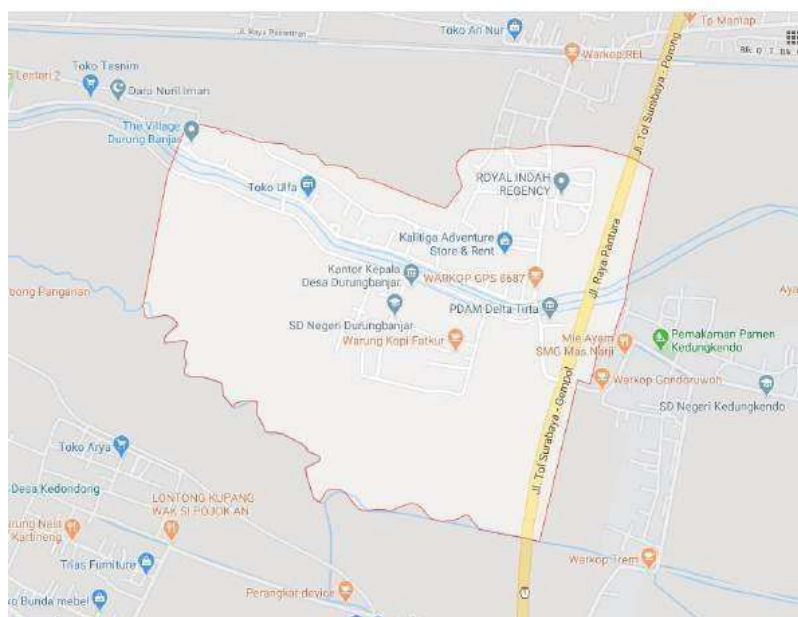
desa tersebut. KKN Tematik UBHARA Tahun 2020 di Desa Durung Banjar ini diharapkan mampu menjadi sarana penggerak partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan SDA maupun SDM sebagai Kampung Kelor.

2. ANALISIS SITUASIONAL

Kegiatan KKN 2020 dilaksanakan di desa Durungbanjar, Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Desa Durungbanjar adalah salah satu desa yang berada di dataran rendah secara geografis Desa Durungbanjar termasuk desa agraris dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani tetapi ada juga yang bekerja sebagai sopir dan pedagang. Masyarakat di Desa Durungbanjar beraktivitas mengikuti rutinitas yang ada sehingga mereka kurang mampu berinovasi dengan cara mengoptimalkan potensi desa yang ada seperti lahan kosong yang dapat ditanami tanaman produktif yang dapat diolah dan dimanfaatkan sebagai rintisan badan usaha milik desa secara mandiri.

Secara geografis wilayah Desa Durungbanjar dengan Universitas Bhayangkara berjarak 18 Km. Desa Durungbanjar bisa dibidang termasuk Desa agraris, sehingga sebagian adalah petani, tetapi ada juga yang bekerja sebagai sopir, dan pedagang. Alat transportasi menuju Desa Durungbanjar sangatlah mudah karena dekat dengan Sidoarjo Kota dan juga jalan raya utama Sidoarjo-Malang. Desa Watutulis ini terdiri dari tiga dusun, yakni:

- Dusun Agal-agil
- Banjar Po
- Durungbedug



3. METODE PELAKSANAAN

I. Tema

Pengembangan Kampung Kelor Sebagai Rintisan BUMDES Desa Durung Banjar Kecamatan Candi-Sidoarjo.

Kegiatan

- Sosialisasi merubah pola pikir masyarakat tentang kelor sebagai hal yang mistis menjadi kelor yang memiliki banyak fungsi
- Mensosialisasi kampung kelor pada masyarakatluasmelalui media sosial
- Pembibitan Kelor
- Pelatihan pengolahan produk
- Pendesaian dan produksi packacing
- Branding lokasi desa yang dijadikan kampung kelor
- Liputan media

- Mengadakan festival kelor
- Video Company Profile **Lokasi**
- Lokasi kegiatan KKN Tematik ditentukan berdasarkan hasil survei pendahuluan bertempat di Desa Durung Banjar, Kecamatan Candi Kota Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

II. Tujuan

- Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat
- Meningkatkan perekonomian masyarakat
- Merubah image kelordimasyarakat

III. Hasil Pencapaian

- Terciptanya Kampung Kelor Sebagai Rintisan BUMDES
- Keterampilan masyarakat dalam mengelola kelor

IV. Lingkup KKN Tematik

1. Kelompok Sasaran

Sasaran dari kegiatan KKN Tematik ini adalah masyarakat umum, karangtaruna, siswa sekolah dasar dan sekolah menengah, dan aparat Desa Durung Banjar, Kecamatan Candi Kota Sidoarjo

2. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi partisipatif KKN Tematik

Perencanaan program KKN Tematik dimulai dengan observasi langsung di Desa Durung Banjar, Kecamatan Candi Kota Sidoarjo. Observasi dimulai dengan melakukan dialog terkait perizinan, potensi desa, dan permasalahan yang ada bersama kepala desa. Selanjutnya observasi dilakukan dengan pendekatan kepada masyarakat desa, dan karang taruna Desa Durung Banjar secara langsung. Salah satu bentuk nyata pendekatan dengan masyarakat dan karang taruna adalah dengan sosialisasi dengan masyarakat setempat. Program-program KKN Tematik dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah direncanakan selama 7 hari. Setiap program dievaluasi tiap program selesai dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan agar setiap anggota mengetahui letak keberhasilan dan kekurangan dalam menjalankan suatu program. Diharapkan dengan hal tersebut program selanjutnya dapat ditingkatkan keberhasilannya dan kekurangannya dapat diperbaiki.

V. Metode KKN Tematik Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan dilakukan untuk menyusun proposal kegiatan bersama dengan dosen pembimbing lapangan. Program yang disusun menyesuaikan dengan masalah yang ditemukan di Desa Durung Banjar. Perencanaan jadwal pelaksanaan kegiatan meliputi pengusulan proposal KKN Tematik, revisi usulan proposal KKN Tematik, pembekalan dan pengarahan dari dosen pembimbing lapangan, pelaksanaan program, penyerahan laporan akhir, dan penilaian. Estimasi waktu untuk tiap tahapan disajikan pada tabel dibawah.

Waktu	Kegiatan
Januari 2020	Pengusulan proposal KKN Tematik ke LPM
Januari 2020	Revisi usulan Proposal KKN Tematik
Januari 2020	Pembekalan dan pengarahan dari DPL
Januari 2020	Pelepasan oleh DPL

Januari-Februari 2020	Pelaksanaan program KKN Tematik
Februari 2020	Penyerahan Laporan Akhir
Februari 2020	Penilaian

VI. Pelaksanaan Program Kerja

Tema Umum

Penguatan Sistem Informasi dan Pengelolaan Administrasi di Desa Durung Banjar, Kecamatan Candi, Kota Sidoarjo

No.	Program Kegiatan	Indikator	Waktu (minggu)						
			1	2	3	4	5	6	7
1.	Pembibitan kelor	Tumbuhnya kelor sebagai bahan program kerja	Sebelum kkn dimulai						
2.	Sosialisasi untuk merubah pola pikir masyarakat tentang kelor	Masyarakat dapat merubah pola pikir tentang kelor							
3.	Pelatihan pengolahan produk kelor	Masyarakat dapat mengerti bagaimana cara untuk mengolah kelor menjadi sebuah produk							
4.	Branding lokasi	Masyarakat desa hingga keluar daerah mengetahui bahwa Desa Durung Banjar Kecamatan Candi Kota Sidoarjo adalah "Kampung Kelor"							
5.	Liputan media	Adanya publikasi dari media tentang kampung kelor							
6.	Video Company Profile	Adanya video company profile yang diisi oleh anggota kelompok tentang kelor							
7.	Festival Kelor	Adanya acara festival tentang kelor dan produk hasil olahan kelor dengan warga setempat							

VII. Rencana Keberlanjutan Program

- Terbentuknya Desa Durung Banjar Kecamatan Candi Kota Sidoarjo sebagai Kampung Kelor
- Terbentuknya BUMDES berbasis kelor

VIII. Rencana Monitoring dan Evaluasi

Program	Waktu Monitoring dan Evaluasi	Indikator Keberhasilan yang akan Diukur	Catatan Perkembangan Kegiatan	Status akhir hasil pemantauan dan keterangan
Pembibitan kelor	Monitoring dilaksanakan sebelum kegiatan KKN berlangsung	Tumbuhnya tanaman kelor sebagai bahan baku utama untuk menciptakan kampung kelor	Dilakukan sebelum kegiatan KKN berlangsung	Akan dilaporkan kepada DPL agar dapat ditindaklanjuti

Pelatihan pengolahan produk kelor	- Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung. - Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai melalui wawancara, kuesioner, ataupun observasi lapangan).	Masyarakat dapat mengerti bagaimana cara mengolah kelor menjadi sebuah produk		
Branding lokasi	- Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung. - Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai (melalui wawancara, kuesioner, ataupun observasi lapangan).	Masyarakat desa hingga keluar daerah mengetahui bahwa Desa Durung Banjar Kecamatan Candi Kota Sidoarjo adalah Kampung Kelor"	Catatan perkembangan dilakukan selama kegiatan berlangsung.	Akan dilaporkan kepada perangkat desa dan DPL agar bisa ditindaklanjuti.
Video Company Profile	- Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung. - Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai (melalui wawancara, kuesioner, ataupun observasi lapangan).	Adanya video company profile yang diisi oleh anggota kelompok tentang kelor	Catatan perkembangan dilakukan selama kegiatan berlangsung.	Akan dilaporkan kepada perangkat desa dan DPL agar bisa ditindaklanjuti.
Festival Kelor	- Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung. - Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai (melalui wawancara, kuesioner, ataupun observasi lapangan).	Adanya acara festival tentang kelor dan produk hasil olahan kelor dengan warga setempat	Catatan perkembangan dilakukan selama kegiatan berlangsung.	Akan dilaporkan kepada perangkat desa dan DPL agar bisa ditindaklanjuti.

IX . Nama Anggota

No.	Nama	NIM	FAKULTAS	JURUSAN
1.	Farkhan Yoga Herwandura	16.132.110.62	FISIP	Ilkom
2.	Keanie Octaverina Putri A.	17.132.110.67	FISIP	Ilkom
3.	Linda Margaretha n Lamba	17.132.110.38	FISIP	Ilkom
4.	Ericarlis Chandra	17.123.110.47	EKONOMI	Akuntansi

5.	Siti Nur Lailiya	17.132.110.87	FISIP	Ilkom
6.	Rosita Subaway	17.132.110.69	FISIP	Ilkom
7.	Rizky Bayu Herlambang	17.111.111.34	HUKUM	Hukum
8.	Raden Domy	16.132.111.14	FISIP	Ilkom
9.	Charina Novitasari	17.132.110.27	FISIP	Ilkom
10.	Dimas Aditya Firnanda	17.132.210.43	FISIP	Ilkom
11.	Irham Dias Raharjo	17.132.110.85	FISIP	Ilkom
12.	Nurul Fatmalia	17.121.111.12	EKONOMI	Manajemen
13.	Winarti Ningsih	17.121.111.13	EKONOMI	Manajemen

4. HASIL DAN PEMBAHASAAN

- Program Kerja Non Fisik

1. NAMA KEGIATAN :

- Pembukaan KKN Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya di Desa Durungbanjar

LOKASI :

- Balai Desa Durungbanjar

TUJUAN :

- Untuk perkenalan dengan perangkat desa serta menyampaikan program kerja kelompok.

HASIL :

- Mahasiswa peserta KKN Tematik saling mengenal dengan penduduk desa.
- Penduduk setempat dan perangkat desa mengerti tentang program kerja yang akan kita laksanakan pada masa KKN.

DOKUMENTASI :



1. NAMA KEGIATAN :

- Sosialisasi dan memperkenalkan kelor pada anak-anak usia dini agar tidak salah persepsi tentang image tanaman kelor.

LOKASI :

- TK Dharmawanita Ds. Durungbanjar

TUJUAN :

- Memberi pemaparan kepada siswa-siswi TK Dharmawanita dan juga Guru tentang manfaat kelor sebagai bahan alternatif pemenuhan gizi

HASIL :

- Siswa-siswi dan juga guru paham bahwa kelor tidak hanya bermanfaat untuk hal yang mistis tetapi juga dapat digunakan sebagai bahan alternatif untuk memenuhi gizi anak usia dini karena mengandung banyak zat dan vitamin.
- Guru dan juga siswa-siswi mengerti bahwa ada cara lezat untuk menikmati kelor yang identik dengan sayur, yaitu dengan diolah menjadi nugget ayam kelor dan juga udang goreng tepung kelor yang memiliki rasa yang lezat.

DOKUMENTASI :



2. NAMA KEGIATAN :

- Bimbingan belajar bersama anak-anak Desa Durungbanjar

LOKASI :

- Rumah kontrakan (Basecamp mahasiswa KKN Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya)

TUJUAN :

- Sebagai bentuk kepedulian kami untuk membagikan ilmu yang kami punya untuk anak-anak Desa Durungbanjar

HASIL :

- Anak-anak Desa Durungbanjar antusias mengikuti belajar bersama dan lebih memanfaatkan waktu untuk hal yang positif.

DOKUMENTASI :



3. NAMA KEGIATAN :

- Pelatihan pengolahan produk kelor (Nugget dan Ebi Furay)

LOKASI :

- Rumah kontrakan (Basecamp mahasiswa KKN Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya)

TUJUAN :

- Memberikan pelatihan pengolahan daun kelor menjadi produk nugget dan ebi furay agar dapat dijadikan sebagai rintisan usaha frozen food berbasis kelor.

HASIL :

- Warga desa durungbanjar jadi tahu bahwa kelor tidak hanya dapat diolah menjadi sayur tradisional tetapi juga dapat diolah menjadi makanan lezat yang disukai banyak orang khususnya anak-anak.

DOKUMENTASI :



4. NAMA KEGIATAN :

- Kelor FEST
- (Bazaar berbagai macam produk berbasis kelor dan juga penutupan KKN Tematik th. 2020 Universitas Bhayangkara Surabaya)

LOKASI :

- Balai desa Durungbanjar Sidoarjo

TUJUAN :

- Untuk mengenalkan berbagai macam produk olahan berbasis kelor kepada warga desa yang diharapkan bisa menjadi referensi untuk rintisan badan usaha milik desa (BUMDES

HASIL :

- Warga sekitar antusias untuk mencoba dan membeli produk olahan berbasis kelor yang disediakan oleh mahasiswa, dan bahkan ingin mengetahui bagaimana cara mengolah produk tersebut selain Nugget dan Eby Furay seperti teh kelor dan puding kelor.

DOKUMENTASI :



5. NAMA KEGIATAN :

- Pembuatan Video Company Profile Desa Durungbanjar **LOKASI :**
- Desa Durung banjar, Kec. Candi, Sidoarjo

TUJUAN :

- Untuk diunggah dimedia sosial KKN Tematik kelompok 066 dengan tujuan mengenalkan kepada publik/masyarakat yang lebih luas mengenai desa durungbanjar sebagai kampung kelor.

HASIL :

- Publik atau masyarakat mengetahui bahwa Desa durungbanjar sebagai kampung kelor.

DOKUMENTASI : teralmpir didalam CD)

• **Program Kerja Fisik**

1. NAMA KEGIATAN :

- Pembibitan dan penanaman Kelor

LOKASI :

- Disekitar balai desa Durungbanjar

TUJUAN :

- Agar desa durungbanjar memiliki sumberdaya alam untuk bahan yang akan digunakan sebagai olahan produk berbasis kelor
- Agar desa durungbanjar menjadi pusat pemberdayaan pohon kelor dan dikenal sebagai kampung kelor

HASIL :

- Tanaman kelor tumbuh subur disekitar balaidesa durungbanjar dan dapat dipanen sewaktu-waktu untuk bahan olahan produk kelor.
- Warga durungbanjar tidak lagi kesulitan mencari tanaman kelor yang awalnya sudah terbilang langka didesa mereka.

DOKUMENTASI :



2. NAMA KEGIATAN :

- Branding Lokasi (Pengecatan Jembatan di depan desa Durungbanjar)

LOKASI :

- Jembatan di depan desa Durungbanjar

TUJUAN :

- Mempercantik warna cat jembatan yang telah memudar agar lebih indah dipandang.

HASIL :

- Jembatan disekitar balaidesa terlihat lebih bagus dan indah dipandang.

DOKUMENTASI :**KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari kegiatan KKN kali ini dapat disimpulkan bahwa dalam setiap program yang dijalankan tentunya memiliki berbagai manfaat bagi warga Desa Durungbanjar sendiri. Diantaranya terdapat program fisik dan non fisik yang dilaksanakan. Program ini bertujuan untuk membantu warga Desa Durungbanjar dalam pengolahan produk berbasis kelor yang nantinya dapat digunakan sebagai rintisan BUMDES maupun pendidikan. Agar kedepannya nanti Desa Durungbanjar sendiri bisa lebih dikenal sebagai Kampung Kelor dan memiliki ciri khas sendiri yang dapat dikenal oleh masyarakat luas. Untuk program fisik secara garis besar memiliki manfaat seperti keindahan dan kebersihan Desa Durungbanjar, karena program fisik kegiatannya terfokus pada pengecatan jembatan yang sudah terlihat kurang bagus di Desa Durungbanjar. Sedangkan untuk program non fisik secara garis besar memberikan manfaat serta dampak yang cukup signifikan baik bagi anak-anak dalam pendidikan dan semangat belajar yang cukup tinggi, adapun juga bagi warga desa secara general dalam pemahaman manfaat kelor secara menyeluruh beserta cara pengolahannya menjadi berbagai macam produk yang dapat digunakan sebagai rintisan usaha. Antusias warga pada saat peserta KKN datang sangatlah luar biasa. Baik dalam melakukan program kerja maupun saat melakukan kegiatan sehari-hari. Kenyamanan yang diberikan oleh warga sekitar membuat para peserta KKN merasa senang. Adapun kendala yang ditemukan senantiasa selalu dihadapi dengan bijaksana dan kekompakan peserta KKN di Desa Durungbanjar. Mengundang dan mengumpulkan warga memang begitu sulit karena tingkat solidaritas tidak tinggi tetapi dengan kekompakan team, semua warga menjadi membaur dan pelan-pelan bersedia mengikuti kegiatan dari KKN yang melibatkan warga. Diharapkan kepada seluruh warga Desa Durungbanjar untuk melanjutkan merawat tanaman kelor yang telah kami tanam untuk kemudian dapat diolah dan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN 2020 Tematik (Kuliah Kerja Nyata 2020 Tematik) terselenggara dan biaya oleh Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memfasilitasi mahasiswa peserta KKN di Desa Durungbanjar, Candi, Sidoarjo Kepala Desa Durungbanjar Bapak M. Zainal Abidin yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat. Kepada Bapak Muslimin yang telah memberikan tempat dan memberikan pengarahan kami ke ketua RT yang terdapat di Dusun Agal-Agil, Kami sangat berterima kasih telah memberikan waktu dan tempat untuk melakukan KKN 2020 Tematik dan pengabdian masyarakat agar menjadi Desa yang mandiri dan mempunyai badan usaha milik desanya sendiri dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Tidak lupa juga kami seluruh anggota

kelompok 66 mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Bapak M. Fadeli, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kami dan telah memberikan arahan dan bimbingannya dengan sabar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Nyoman, Wardi. (2011). “Pengelolaan Sampah Berbasis Sosial Budaya Upaya Mengatasi Masalah Lingkungan di Bali”. *Jurnal Bumi Lestari*, Vol 11 No 1
- [2]. Sumber Foto Kegiatan.“DekDok KKN Tematik (2020). Kel. 66”. Desa Durungbanjar, Sidoarjo.
- [3]. Sumber Dokumen Kantor Desa Durungbanjar, Sidoarjo, 28 Januari 2020

